

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

TITIS RASARI. **A Study of the Translation of the Metaphors in George Bernard Shaw's *Man And Superman* into Indonesian in Akhmad Santoso's *Manusia Adimanusia*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2011.

This undergraduate thesis is about metaphors found in George Bernard Shaw's *Man and Superman* and their translations in Akhmad Santoso's *Manusia Adimanusia*. In the play, there are a lot of metaphors. Since a language is closely related with the background of a culture, then translating metaphor is not easy. Therefore, some strategies are needed to translate the metaphor accurately.

There are three problems that are going to be analyzed. The first problem is how accurate the metaphors in *Man And Superman* are translated in *Manusia Adimanusia*. The second problem is what strategies applied by the translator in translating the source text metaphors. The third problem is how readable the translations of the metaphors to the target readers.

This study is descriptive as it has been aimed at describing the metaphors in George Bernard Shaw's *Man And Superman* into its Indonesian version *Manusia Adimanusia* translated by Akhmad Santoso. It is also an empirical research since the writer conducts a survey through questionnaires.

There are forty six metaphors and its translations found in both the source text and the target text. Relating to the strategies of translating the metaphors, five strategies are found: (1) metaphors translated into metaphors with the same image, (2) metaphors translated into metaphors with the different image, (3) metaphors translated into similes with the same image, (4) metaphors translated into non-figure of speech, and (5) translation by omission. Moreover, based on the survey conducted by the writer, it is found that almost all the metaphor translations are accurate and are readable to the target readers. The result of the research cannot be used to generalize the wider population. Nevertheless, the result can be used as a reference to conduct research on the same topic but on the different problem.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

TITIS RASARI. *A Study of the Translation of the Metaphors in George Bernard Shaw's *Man And Superman* into Indonesian in Akhmad Santoso's *Manusia Adimanusia*.* Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

Skripsi ini membahas tentang metafora yang ditemukan dalam *Man and Superman* karya George Bernard Shaw dan terjemahannya dalam *Manusia Adimanusia* karya Akhmad Santoso. Dalam drama tersebut terdapat banyak metafora. Karena sebuah bahasa erat kaitannya dengan latar belakang budaya maka menerjemahkan metafora tidaklah mudah. Jadi, beberapa strategi diperlukan untuk menerjemahkan metafora tersebut secara akurat.

Terdapat tiga masalah yang akan dibahas. Masalah pertama adalah seberapa akurat metafora yang terdapat dalam *Man And Superman* diterjemahkan ke dalam *Manusia Adimanusia*. Masalah kedua adalah strategi apa yang dipakai oleh penerjemah dalam menerjemahkan metafora dalam teks sumber. Masalah ketiga adalah seberapa terbaca terjemahan metafora tersebut oleh pembaca sasaran.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk mengurai metafora yang ada di dalam drama *Man and Superman* karya George Bernard Shaw dan terjemahannya di dalam novel *Manusia Adimanusia* yang diterjemahkan oleh Akhmad Santoso. Penelitian ini juga bersifat empiris karena penulis melakukan survey dengan media kuesioner.

Ditemukan empat puluh enam metafora dan terjemahannya dari kedua sumber dara tersebut. Berkenaan dengan strategi penerjemahan metafora, ditemukan lima strategi: (1) penerjemahan metafora menjadi metafora dengan citra yang sama, (2) penerjemahan metafora menjadi metafora dengan citra yang berbeda, (3) penerjemahan metafora menjadi simile dengan citra yang sama, (4) penerjemahan metafora menjadi ungkapan tak bermajas, (5) penerjemahan dengan menghilangkan metafora. Sebagai tambahan, berdasarkan survei yang dilakukan oleh penulis, ditemukan hampir semua terjemahan metafora dapat dipahami oleh pembaca Indonesia. Hasil penelitian ini tidak dapat dipakai untuk menjeneralisasi populasi yang lebih luas. Namun demikian, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi untuk melakukan penelitian pada topik yang sama dengan masalah yang berbeda.